

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang metode dan akurasi arah kiblat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari berbagai pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat di wilayah Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang dalam menentukan arah kiblat Masjid hanya menggunakan arah bangunan tempat ibadah atau menghadap cukup ke barat saja, kemudian menggunakan metode kompas dan satu masjid yang menggunakan perkiraan orangtua dahulu.
2. Setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode segitiga siku-siku dari bayangan mataharii setiap saat, maka didapati dari 12 masjid tersebut di wilayah Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang yang dijadikan objek, rata-rata mengalami deviasi arah kiblat

secara keseluruhan, meskipun ada sebagian masjid yang mengalami deviasi yang sangat kecil atau sedikit lagi akan masuk kedalam kategori akurat. Dengan nilai rata-rata deviasi arah kiblat masjid di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang sebesar 4° dengan deviasi terkecil yaitu $0^{\circ} 48'$ dan deviasi terbesar yaitu 15° . Hal ini karena rata-rata dilakukan pengukuran yang menggunakan kompas dan dalam penelitian ini diberi toleransi deviasi sebesar $0^{\circ} 42'$ dari 10 masjid 0% yang akurat dan terdapat 2 masjid yang akurat dengan salah satu masjid dengan penggunaan metode tongkat *Istiwa'*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan dari penulis dari pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Dari pengamatan dan penelitian terhadap arah kiblat masjid-masjid di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang, masih terdapat masjid-masjid yang arah kiblatnya belum mengarah Ka'bah, maka dari itu kita

sebagai umat muslim harus berikhtiar dan berhati-hati dalam menentukan arah kiblat masjid maupun tempat untuk beribadah yang lainnya. Agar ibadah shalat yang kita kerjakan menjadi sah dan yakin.

2. Apabila terdapat masyarakat yang mengetahui bahwa arah kiblat masjid belum akurat, dimohon untuk dapat meminta bantuan kepada pihak penyuluhan masjid untuk mengukur kembali arah kiblat masjid tersebut. Kemudian dapat diadakan seminar sosialisasi yang dapat diselenggarakan oleh Kementrian Agama terkait sosialisasi arah kiblat ataupun melakukan observasi pengecekan arah kiblat secara berkala agar arah kiblat dapat diketahui keakuratannya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan dalam penelitian lainnya, agar pengakurasian atau peverifikasi arah kiblat setiap masjid ini wajib dilakukan oleh penyuluhan masjid dan diterapkan di Kecamatan Pandeglang dan Kabupaten Pandeglang.